

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Kini ada banyak firma di Indonesia yang berkembang pesat dan firma-firma tersebut bergerak dibidang industri, jasa, perdagangan dan masih banyak lagi. Berdirinya suatu industri oleh satu orang atau lebih sudah pasti mempunyai target untuk kedepannya, salah satu tujuan firma adalah memiliki profit yang besar. Keadaan baik suatu firma yaitu keadaan yang memiliki kinerja keuangan yang normal. Kinerja keuangan ialah aspek yang penting pada sebuah firma guna membaca kemampuan firma saat mengolah dan menjalankan aktivitas usahanya baik secara finansial yang disajikan dalam bentuk *financial statement* dan ditujukan kepada para investor, kreditur dan pihak eksternal lainnya.

Kinerja keuangan bisa dipakai menjadi suatu alat untuk melihat kesuksesan sebuah firma, jika firma mampu memenuhi segala aktivitas yang dijalankan oleh firma maka kinerja keuangan dikatakan normal, jika tidak mampu memenuhi segala aktivitas dalam firma maka kinerja keuangan kurang normal dalam memenuhi aktivitas yang ada didalam firma. Perlu diketahui, bahwa setiap firma menganalisis dan mengukur kinerja firma melalui bukti-bukti transaksi yang setiap tahunnya akan disajikan dalam *financial statement* yang diartikan sebagai *financial ratio*. Perhitungan *financial ratio* dapat membantu firma dalam mengetahui apakah firma mampu untuk membayar utangnya lancar atau tidak lancar, mengetahui tentang perputaran aset, modal, piutang pada periode tertentu dan juga dapat mengetahui penjualan, aset, dan ekuitas yang termasuk keuntungan dari pendapatan.

Secara umum, kinerja keuangan bisa dilihat dari *financial statement* yang dibuat setiap akhir periode dengan menggunakan cara menelaah *financial statement* yang diukur menggunakan *financial ratio*. *Financial ratio* merupakan salah satu bentuk penyederhanaan hubungan dari akun-akun yang khusus dengan akun-akun yang lain. Simplifikasi ini bisa membantu penganalisa seperti kreditor, investor dan lain sebagainya dalam mengevaluasi kinerja keuangan firma dari segi pembayaran hutang dalam jangka pendek maupun jangka panjang, pengelolaan aktivitas dan kemampuan firma dalam memperoleh laba.

Dalam skripsi ini, peneliti menentukan objek riset di PT Indofood Sukses Makmur Tbk karena firma ini ialah firma industri yang besar di Indonesia dan bergerak di bidang pengolah makanan. Banyak masyarakat Indonesia maupun luar negeri telah mengenal bahkan menggunakan produk yang telah dibuat oleh PT Indofood tersebut. Beberapa produk yang telah dbuat PT Indofood yaitu mie instan, susu, makanan ringan, minyak goreng, tepung terigu, dan masih banyak lagi. Produk-produk tersebut bahkan di ekspor sampai ke luar negeri.

Banyak sekali firma yang ingin menyaingi PT indofood dengan memiliki produk sejenis seperti mi instan, susu, penyedap rasa, kopi dan masih banyak lagi. Tapi beberapa brand Indofood menang bersaing dengan firma yang lain dalam tingkat penetrasi pasar di tahun 2015. Berikut adalah beberapa brand yang mendominasi di Indonesia :

**Tabel 1.1**  
**Top Brand Indonesia 2015**

No	Merk	Perusahaan	Penetrasi Pasar
1	Indomie	PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	99,2%
2	Mie Sedap	PT Sayap Mas Utama (Wings Group)	92,8%
3	Royco	PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR)	92,4%
4	Frisian Flag	PT Frisian Flag Indonesia	89,3%
5	So Klin	PT Sayap Mas Utama Tbk (UNVR)	94,1%
6	Indofood	PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	92,8%
7	Kapal Api	PT Santos Jaya Abadi	80,3%
8	Masako	Ajinomoto	74,8%
9	Kopi Luwak	PT Java Prima Abadi	86%
10	Lifebouy	PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR)	94,5%

Sumber : [www.ekonomi.bisnis.com](http://www.ekonomi.bisnis.com)

Sebagai firma yang memiliki visi yakni firma “*Total Food Solutions*”, PT Indofood telah melakukan seluruh kegiatan usaha makanan mulai dari proses produksi sampai pada tahap akhir yaitu produk siap konsumsi. Kekuatan merek-merek yang dimiliki PT Indofood yang melekat di hati masyarakat merupakan sebuah warisan yang dimiliki Indofood. Beberapa merek yang dimiliki adalah Indomie dan Supermi (mi instan), Cakra Kembar dan Segitiga Biru (tepung terigu), Bimoli (minyak goreng), Simas (mentega), dan masih banyak lagi merek yang ada.

Agar dapat mewujudkan visi firma yaitu "*Total Food Solutions*" maka firma harus memiliki kualitas kinerja keuangan yang baik. Berdasarkan masalah diatas, maka penulis ingin memeriksa kinerja keuangan di PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Maka dari itu tercipta sebuah tema penelitian sebagai berikut : **"Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk"**.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Latar belakang yang sudah dibahas diatas bisa tercipta suatu rumusan masalah. Rumusan masalah merupakan salah satu aspek yang penting dalam suatu penelitian yang akan diteliti, sehingga penelitian ini bisa menyimpulkan sebuah rumusan masalah, antara lain:

1. Apakah rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas berpengaruh secara bersamaan terhadap kinerja keuangan di PT Indofood Sukses Makmur Tbk?
2. Apakah rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan di PT Indofood Sukses Makmur Tbk?
3. Antara rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, rasio mana yang berpengaruh paling dominan terhadap kinerja keuangan di PT Indofood Sukses Makmur Tbk?

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Dengan adanya rumusan masalah yang ada, riset ini menentukan tujuan seperti dibawah ini :

1. Untuk menguji rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas berpengaruh secara bersamaan terhadap kinerja keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk

2. Untuk menguji rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk
3. Untuk memahami antara rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, manakah yang paling dominan terhadap kinerja keuangan di PT Indofood Sukses Makmur Tbk

#### **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Riset ini menentukan manfaat seperti dibawah ini :

1. Secara Akademis
  - a) Diharapkan riset ini bisa membagikan dedikasi terhadap ilmu pengetahuan mengenai rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas serta kinerja keuangan firma.
  - b) Diharapkan riset ini bisa membagikan dedikasi untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan pengembangan tentang rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas serta kinerja keuangan firma.
2. Secara Empiris
  - a) Diharapkan riset ini bisa membagikan kontribusi untuk firma dalam memajukan kinerja keuangan yang berkaitan dengan rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas firma.
  - b) Diharapkan riset ini bisa membagikan kontribusi kepada Investor ataupun Calon Investor dalam pengambilan keputusan untuk memulai penanaman modal pada firma.